

A. Latar Belakang

SD bukan lagi jabatan serampangan yang bisa diganti kedudukannya oleh siapa saja. Jabatan guru SD merupakan jabatan keahlian atau jabatan profesional. Artinya perlu adan standarisasi keahlian para guru melalui program pendidikan profesi guru SD.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Secara khusus, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 29 ayat (2) menyatakan bahwa pendidik pada SD atau madrasah ibtidaiyah (MI) selain harus memiliki kualifikasi akademik sarjana atau Diploma IV dengan latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan SD/MI, kependidikan lainnya, atau psikologi juga harus memiliki sertifikat profesi guru untuk SD/MI.

Fakta empiris memperlihatkan kondisi guru SD di Jawa Barat yang masih belum tersertifikasi, baik yang berlatar belakang sarjana kependidikan SD, kependidikan lainnya atau kesarjanaannya lainnya yang dianggap setara, jumlahnya tidak sedikit. Di pihak lain, lulusan sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) diperkirakan jumlahnya begitu banyak. Belum termasuk lulusan tahun-tahun sebelumnya. Lulusan PGSD tahun 2008 saja yang baru diwisuda pada UPI sebanyak 2.081 orang – termasuk lulusan PGSD Berasrama sejumlah 38 orang melalui program PHK S1 PGSD A – ditambah lulusan kependidikan lainnya sebanyak 1.311 orang.

Menyikapi tuntutan profesionalitas tenaga guru SD yang belum memenuhi persyaratan dan kebutuhan di atas, penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru SD merupakan suatu kebutuhan yang mendesak. Ketentuan yuridis menetapkan bahwa penyelenggaraan pendidikan yang mengeluarkan sertifikat pendidik itu seperti halnya untuk sertifikasi guru SD harus diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.

Platform UPI dengan tugas utamanya di bidang disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan ilmu lainnya memiliki kepedulian tinggi terhadap pembinaan dan pengembangan guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya sehingga memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang unggul sesuai dengan tuntutan perubahan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta perkembangan masyarakat modern. Kekuatan UPI dalam mewujudkan kepedulian tersebut, sesuai Renstra UPI 2006-2010, adalah: (1) jumlah dosen 1.114 orang (992 orang berkualifikasi S2 dan/atau S3, dan 60 orang di antaranya memiliki jabatan Guru Besar) dan 785 tenaga administrasi untuk melayani 29.262 orang mahasiswa; (2) pemilikan fasilitas perkantoran, perkuliahan, olahraga, gedung dan laboratorium berstandar internasional (FPMIPA), serta modernisasi kampus yang didanai bantuan Islamic Development Bank yang pembangunannya dimulai tahun 2006; (3) peningkatan jumlah kemitraan MoU dalam dan luar negeri, yang sampai saat ini telah mencapai lebih dari lima puluh; (4) sistem multikampus yang dapat memperluas pelaksanaan Tridarma secara lebih aktif dan produktif sesuai dengan kebutuhan masyarakat; (5) tersedianya infrastruktur ICT di kampus sebagai modernisasi sistem pembelajaran, *on-line management, e-learning dan virtual library* sehingga mutu proses dan hasil pembelajaran akan semakin meningkat, efektif dan efisien; (6) adanya potensi kapasitas membangun yang besar di kalangan staf akademik untuk menghasilkan karya besar, termasuk kemampuan dalam penyelenggaraan Tridharma secara utuh, apalagi kalau potensi itu dapat dihimpun menjadi kekuatan kolektif melalui manajemen yang baik; dan (7) kredibilitas UPI yang sangat memadai sebagai penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang pendidikan.

Program Studi PGSD Jurusan Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan merupakan bagian dari UPI yang mempersiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yaitu guru SD. Program studi PGSD UPI memiliki pengalaman dan komitmen dalam menyelenggarakan peningkatan kualifikasi akademik guru SD baik prajabatan maupun dalam jabatan melalui berbagai program, baik yang dirancang sendiri maupun berupa penugasan dari pemerintah pusat (seperti: PHK berasrama bagi calon guru SD, Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) bagi guru SD), serta didukung oleh ketersediaan SDM (tenaga dosen), infrastruktur dan sarana pendukung yang memadai. Dengan demikian, Program Studi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI siap menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru SD.

Proposal ini mengacu pada beberapa landasan yuridis sebagai berikut:

- **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, penjelasan Pasal 15 menyatakan bahwa pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.**

- **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen:**

1. **Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) menyatakan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengakuan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik.**

2. **Pasal 8 dan Pasal 9 menunjukkan bahwa kualifikasi akademik minimal bagi guru diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana (S1) atau program Diploma IV (D IV).**

3. Pasal 10 menunjukkan kompetensi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi

4. Pasal 11 ayat (2) menyatakan sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.

•Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 29 ayat (2) menyatakan bahwa pendidik pada SD/MI memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) dengan latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan SD/MI, kependidikan lainnya atau psikologi dan sertifikat profesi guru untuk SD/MI.

•Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Pengertian Program PPG

Program Pendidikan Profesi Guru Pra Jabatan yang selanjutnya disebut program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tujuan Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru SD

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, tujuan umum program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan khusus program PPG SD adalah untuk menghasilkan calon guru SD yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik serta melakukan penelitian, dan mampu mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

Sehubungan dengan tujuan pendidikan di atas, maka penyelenggaraan program pendidikan profesi guru SD ini dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki sertifikat guru SD sesuai dengan kebutuhan lapangan baik dalam kuantitas maupun kualitas.

Jaminan Keberhasilan Program Pendidikan Profesi Guru SD

Jaminan keberhasilan Program Pendidikan Profesi Guru SD yang diselenggarakan pada Program Studi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI, dapat dilihat dari pengalaman yang dimilikinya dalam mengelola Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta indikator-indikator yang sudah dimiliki sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dewasa ini PGSD UPI memiliki tenaga pendidik yang berkualitas dengan kualifikasi pendidikan S-3 dan S-2. Jumlah dosen tetap PGSD sebanyak 9 (sembilan) orang, ditambah dosen pedagogik yang membantu PGSD sebanyak 10 orang dan jumlah dosen tidak tetap sebanyak 42 orang. Dari jumlah tersebut ada 22 orang berkualifikasi atau berlatar belakang pendidikan ke-SD-an (*primary education*) dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Dari dosen tersebut 30% memiliki kualifikasi S3 dan 70% memiliki kualifikasi S2.

Di samping PGSD UPI telah memiliki sumber daya manusia yang memadai, namun dalam penyiapan memasuki Pendidikan Profesi Guru SD akan dilakukan sejumlah program khusus dalam upaya melatih, membekali dan meningkatkan kemampuan dosen-dosen dalam bidang pembelajaran ke-SD-an sehingga memiliki kompetensi yang lebih lengkap dan siap melaksanakan PPG SD.

2. Kurikulum

Program Studi PGSD UPI telah memiliki pengalaman dalam merancang dan mengembangkan kurikulum pendidikan ke-SD-an. Rencana Lima tahun kedepan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dirancang untuk menghasilkan kurikulum calon guru SD yang profesional serta mampu memberi keteladanan, membangun dan mengembangkan kreativitas peserta didik.

3. Sarana dan Prasarana

Program Studi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI memiliki sarana prasarana yang lengkap dan berbasis ICT seperti perpustakaan, laboratorium, sekolah laboratorium dan sekolah mitra yang mendukung proses pembelajaran selain kelas dengan kelengkapan infokus untuk pembelajaran.

4. Jaminan keberhasilan Program Studi PGSD UPI dalam penyelenggaraan program PPG didukung pula oleh pengalaman, antara lain:

- Penyelenggaraan PHK PGSD–A sejak tahun 2006;**
- Penyelenggaraan PGSD–PJJ berbasis ICT;**
- Menyelenggarakan pendidikan *dual modes* bagi guru SD sejak tahun 2006;**
- Banyaknya kegiatan kerjasama dengan Pemda dan instansi lain untuk peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru.**

DATA/INFORMASI

1. Nama Program Studi yang Diusulkan Menyelenggarakan Program PPG SD

Nama Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
Jurusan : Pedagogik.
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan.
Universitas : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

2. Ijin Penyelenggaraan

SK DIKTI No 914/D/T/2002 tanggal 13 Mei 2002 (SK terlampir).

3. Dukungan Sumber Daya Manusia

Penyelenggaraan program PPG SD di UPI antara lain didukung oleh SDM yang sangat memadai. Saat ini dosen yang terlibat dalam Program Studi PGSD Kampus Bumi Siliwangi berjumlah 9 (Sembilan) orang dosen tetap, dibantu oleh 10 orang dosen dari jurusan Pedagogik dan 42 orang dosen tidak tetap. 22 orang dosen diantaranya berlatar belakang pendidikan ke-SD-an (primary education) (CV terlampir).

Untuk menyiapkan kemampuan/kompetensi dosen yang terlibat dalam PPG SD UPI akan diselenggarakan program khusus dalam bentuk pelatihan kepada para dosen terkait dengan kemampuan dosen dalam bidang pembelajaran di SD dan kemampuan dalam membimbing praktek pengalaman lapangan secara langsung bagi mahasiswa. Kekuatan SDM ini menunjukkan kesiapan PGSD UPI dalam menyelenggarakan program PPG SD.

Rancangan Kurikulum yang akan Digunakan

1. Karakteristik Kurikulum

Kurikulum program PPG SD memiliki karakteristik sebagai berikut: berbasis kompetensi, berorientasi praksis (*skill development*), pendekatan *school based learning*, dan pengembangannya melibatkan *stakeholders*.

- Karakteristik berbasis kompetensi berimplikasi pada perancangan, pelaksanaan dan penilaian yang mengacu pada perangkat kompetensi yang akan dicapai.
- Karakteristik berorientasi praksis berimplikasi pada pengembangan yang lebih ditekankan pada aspek praksis profesi guru yang didukung oleh kegiatan praktek tanpa mengabaikan pengembangan aspek-aspek teoritis yang relevan.
- Karakteristik pendekatan *school based learning* berimplikasi pada organisasi kurikulum yang terintegrasi (terpadu) yang direalisasikan melalui pembelajaran melalui pengalaman langsung di sekolah secara otentik.
- Karakteristik melibatkan *stakeholders* berimplikasi pada pelibatan pihak-pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*), antara lain asosiasi profesi program studi dan pengguna lulusan, dalam keseluruhan proses pengembangan kurikulum.

2. Standar Kompetensi Lulusan PPG SD

Mengacu kepada PP 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 5 dan Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, standar kompetensi lulusan PPG SD dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Secara utuh keempat kompetensi tersebut dalam kinerja guru mencakup: (a) kemampuan mengenal peserta didik secara mendalam dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (b) kemampuan menguasai bidang studi secara keilmuan dan kependidikan dalam arti memiliki kemampuan mengemas materi pembelajaran kependidikan; (c) kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, yang meliputi: (1) perancangan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) penilaian proses dan hasil pembelajaran, (4) pemanfaatan hasil penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran sebagai pemicu perbaikan secara berkelanjutan; dan (d) pengembangan profesionalitas berkelanjutan.

Keempat wilayah kompetensi tersebut merupakan kesatuan utuh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memiliki dua dimensi tak terpisahkan dalam profesi guru, yaitu kompetensi yang dikembangkan melalui pendidikan akademik dan kompetensi yang dikembangkan melalui pendidikan profesional. Kompetensi akademik lebih banyak berkenaan dengan kemampuan menguasai pengetahuan konseptual, teknis prosedural, dan faktual serta sikap positif terhadap profesi guru. Kompetensi profesional berkenaan dengan penerapan pengetahuan dan tindakan pengembangan diri secara profesional.

Secara utuh standar kompetensi lulusan program PPG SD adalah lahirnya calon guru kelas SD/MI yang memiliki pengetahuan konseptual, teknis prosedural dan faktual, serta sikap profesional dan mampu menerapkannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran yang mendidik, menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan dan pelatihan pada peserta didik, melakukan penelitian dan mampu mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

3. Struktur Kurikulum dan Beban Belajar (SKS)

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 29 ayat 2, mengimplikasikan adanya tiga bentuk penyelenggaraan program PPG SD, yaitu:

- Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) SD pasca S1 Kependidikan SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sederajat.**
- Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) SD pasca S1/D-IV Kependidikan selain SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sederajat.**
- Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) SD pasca S1 Psikologi.**

Sehubungan dengan hal di atas, sebelum menetapkan kurikulum yang akan diberlakukan untuk program PPG SD, perlu dianalisis terlebih dahulu tentang kompetensi apa saja yang sudah dimiliki mahasiswa lulusan S1 PGSD, S1/D-IV Kependidikan non PGSD, dan S1 Psikologi. Hasil analisis ini dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan isi kurikulum yang perlu ditetapkan untuk ketiga bentuk program PPG SD tersebut. Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel berikut.

TABEL 1
ANALISIS KOMPETENSI LULUSAN S1 PGSD,
S1/D-IV KEPENDIDIKAN NON PGSD DAN PSIKOLOGI

Analisis Standar Kompetensi	Kompetensi	Lulusan S1/D IV		
		PGSD	Kependidikan Non PGSD	Psikologi
1	Akademik (kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan akademik)	<ul style="list-style-type: none"> Telah menguasai konsep dan landasan kependidikan. Telah memahami peserta didik usia SD secara holistik. Telah menguasai bidang studi dan mampu mengemas bidang studi untuk pembelajaran di SD. Telah menguasai pengetahuan tentang pembelajaran di SD dan segala aspeknya 	<ul style="list-style-type: none"> Telah menguasai konsep dan landasan kependidikan. Belum cukup memahami peserta didik usia SD secara holistik. Belum menguasai bidang studi dan belum mampu mengemas bidang studi untuk pembelajaran di SD. Belum menguasai pengetahuan tentang pembelajaran di SD dan segala aspeknya 	<ul style="list-style-type: none"> Belum menguasai konsep dan landasan kependidikan. Belum memahami peserta didik usia SD secara holistik. Belum menguasai bidang studi dan belum mampu mengemas bidang studi untuk pembelajaran di SD. Belum menguasai pengetahuan tentang pembelajaran di SD dan segala aspeknya
2	Profesional (kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan profesional)	Telah memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di SD dengan segala aspeknya yang akan menjadi dasar untuk memasuki pendidikan profesi	Sudah memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di SD dengan segala aspeknya namun belum spesifik tentang ke-SD-an	Belum memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di SD dengan segala aspeknya.

Berdasarkan hasil analisis di atas, struktur kurikulum untuk tiga bentuk penyelenggaraan PPG SD adalah sebagai berikut:

a. Struktur kurikulum program PPG SD pasca S1 Kependidikan SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sederajat meliputi:

- Pemantapan dan pengemasan materi bidang studi ke-SD-an untuk pembelajaran yang mendidik (*subject enrichment and subject specific pedagogy*).
- PPLP (Praktek Pengalaman Lapangan Profesi).
- Program PPG SD ini diselenggarakan selama 1 (satu) semester dengan beban belajar 19 SKS.

b. Struktur kurikulum program PPG SD pasca S1/D-IV Kependidikan selain SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sederajat meliputi:

- 1)Kajian tentang teori pendidikan dan pembelajaran ke-SD-an.
- 2)Kajian tentang peserta didik.
- 3)Kajian materi bidang studi ke-SD-an.
- 4)Pengemasan materi bidang studi ke-SD-an untuk pembelajaran yang mendidik (*subject specific pedagogy*).
- 5)PPLP (Praktek Pengalaman Lapangan Profesi).
- 6)Program PPG SD ini diselenggarakan selama 2 (dua) semester dengan beban belajar 40 SKS.

Struktur kurikulum program PPG SD pasca S1 psikologi meliputi:

- 1)Kajian tentang teori pendidikan dan pembelajaran ke-SD-an.**
- 2)Kajian tentang peserta didik**
- 3)Kajian materi bidang studi ke-SD-an.**
- 4)Pengemasan materi bidang studi ke-SD-an untuk pembelajaran yang mendidik (*subject specific pedagogy*).**
- 5)PPLP (Praktek Pengalaman Lapangan Profesi).**
- 6)Program PPG SD ini diselenggarakan selama 2 (dua) semester dengan beban belajar 40 SKS**

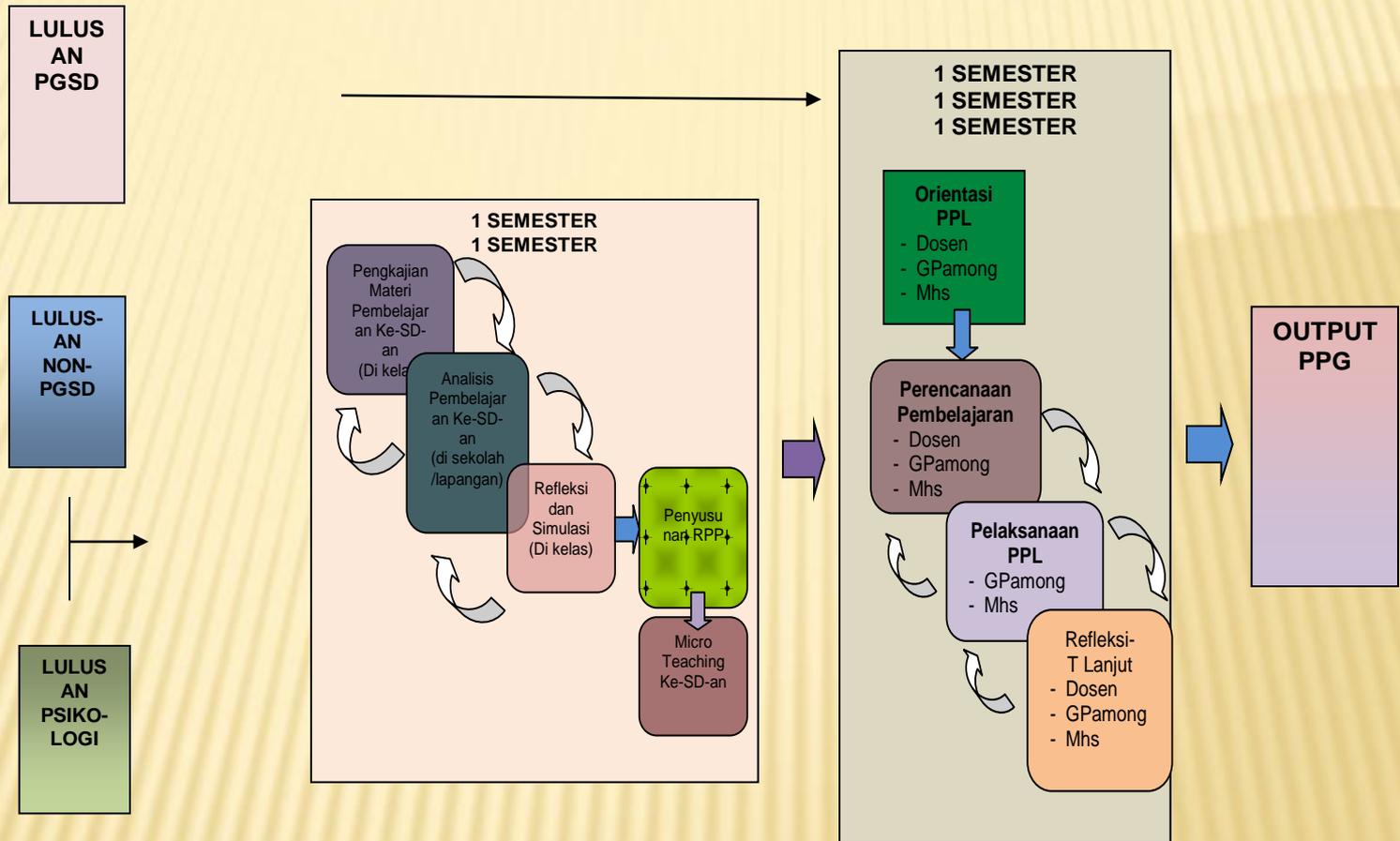
**TABEL 2:
STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM PPG SD**

No.	Nama Mata Kuliah	Sebaran SKS bagi Lulusan S1/D-IV				
		PGSD	Kependidikan Non PGSD		Psikologi	
			SM I	SM I	SM II	SM I
1	Pedagogik Transformatif	-	2		2	
2	Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik	-	2		2	
3	Pendidikan	-	2		2	
4	Pendidikan	-	2		2	
5	Pendidikan IPA SD	-	2		2	
6	Pendidikan IPS SD	-	2		2	
7	Pendidikan Matematika SD	-	2		2	
8	Perencanaan Pembelajaran SD	-	2		2	
9	Evaluasi Pembelajaran di SD	-	2		2	
10	Micro Teaching ke-SD-an	-	3		3	
11	Aplikasi Evaluasi Pembelajaran SD	2		2		2
12	Praktik Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	2		2		2
13	Praktik Pembelajaran Matematika SD	2		2		2
14	Praktik Pembelajaran IPA SD	2		2		2
15	Praktik Pembelajaran IPS SD	2		2		2
16	Praktik Pembelajaran PKn SD	2		2		2
17	Praktik Pembelajaran Tematik	2		2		2
18	Praktik Diagnostik Remedial Kesulitan Belajar	2		2		2
19	Penelitian Tindakan Kelas (<i>Collaborative Pedagogical Action Research</i>).	3		3		3
JUMLAH		19	21	19	21	19
		19	40	40		

4. Pembelajaran

Sistem penyelenggaraan kurikulum PPG SD ini dilaksanakan dengan menggunakan sistem kredit semester. Kegiatan kuliah efektif dalam satu semester berlangsung selama 16 minggu.

Pembelajaran dalam program PPG SD bagi mahasiswa alumni S1 PGSD diselenggarakan dengan menggunakan pendekatan *school based learning*. Adapun bagi mahasiswa alumni S1/D-IV Kependidikan Non SD dan Psikologi sebelumnya harus menempuh penguasaan materi selama satu semester. Pendekatan *school based learning* mengimplikasikan organisasi kurikulum yang terintegrasi (terpadu) yang direalisasikan melalui pembelajaran melalui pengalaman langsung di sekolah (SD) secara otentik. Hal ini sebagaimana tergambar dalam bagan di bawah ini :



Bagan 1: Alur Proses Pendidikan PPG SD
Prinsip-prinsip pembelajaran dalam program PPG SD
 ini adalah sebagai berikut:

Belajar dengan berbuat (*learning by doing*)

Prinsip *learning by doing* tidak hanya diperlukan dalam mengembangkan keterampilan, melainkan juga pada mengembangkan pengetahuan dan sikap. Dengan prinsip ini, pengetahuan dan sikap berkembang melalui pengalaman dalam menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang ditugaskan termasuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di lapangan.

Keaktifan peserta didik

Proses pembelajaran diarahkan pada upaya untuk mengaktifkan mahasiswa, bukan dalam arti fisik melainkan dalam keseluruhan perilaku belajar. Keaktifan ini dapat diwujudkan antara lain melalui: pemberian kesempatan menyatakan gagasan, mencari informasi dari berbagai sumber dan melaksanakan tugas-tugas yang merupakan aplikasi dari konsep-konsep yang telah dipelajari.

Dampak pengiring

Di samping diarahkan pada pencapaian dampak instruksional (*instructional effects*), proses pembelajaran diharapkan mengakomodasi upaya pencapaian dampak pengiring (*nurturant effects*). Upaya ini akan membantu pengembangan sikap dan kepribadian peserta didik sebagai guru, di samping penguasaan materi perkuliahan.

Penggunaan multi-cara dan multi-media

Penggunaan berbagai model, metode, dan teknik pembelajaran harus dapat dioptimalkan sehingga di samping untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, dapat pula terwujud suasana pembelajaran yang 'hidup' dan tidak membosankan. Penggunaan multi-cara ini perlu dilengkapi dengan penggunaan multi-media, baik media cetak, media elektronik, maupun obyek nyata (*realita*).

Mekanisme balikan secara berkala

Penggunaan mekanisme balikan melalui asesmen secara berkala akan mendukung upaya pencapaian kompetensi. Mekanisme balikan dilakukan melalui refleksi dan tindak lanjut dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi

Keterampilan memanfaatkan teknologi informasi perlu dikembangkan dalam semua perkuliahan, baik untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan maupun sebagai media pembelajaran.

Pengakraban dengan situasi nyata

Pengenalan lapangan dilakukan sejak awal perkuliahan. Mahasiswa PPG SD akan senantiasa dilibatkan dalam lingkungan pembelajaran SD secara riil. Pembelajaran akan dilakukan tidak hanya di kampus namun lebih banyak dilakukan di sekolah-sekolah mitra.

5. Asesmen dan Evaluasi Kompetensi Lulusan Program PPG SD

Program PPG SD merupakan pendidikan yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa sehingga layak dan siap mengemban tugas sebagai guru yang profesional. Untuk itu, mahasiswa dituntut memiliki, menguasai dan mampu menerapkan seperangkat kompetensi, yaitu kompetensi akademik dan kompetensi professional.

Asesmen Penguasaan Kemampuan Akademik

Penguasaan kemampuan akademik dinilai melalui Tes Kemampuan Akademik berupa ujian tertulis, baik berbentuk tes objektif, esai dan pemecahan masalah, serta ujian kinerja. Adapun ketentuan terkait asesmen ini adalah sebagai berikut:

- Asesmen dilakukan oleh dosen mata kuliah secara berkelanjutan untuk memperoleh balikan dan perbaikan, dan juga untuk keperluan penentuan kelulusan. Pendekatan penilaian dilakukan dengan mengukur kemampuan performance pembelajaran yang dikuasai mahasiswa dalam menempuh PPG. Dalam program ini mahasiswa akan banyak menempuh berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah serta mempraktekannya secara langsung kemampuan mengajarnya di kelas.**

- Sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi, evaluasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang hasilnya menggambarkan profil kompetensi yang telah dan belum dicapai mahasiswa. Pendekatan PAP diterapkan baik dalam pengembangan materi evaluasi maupun analisis hasil yang dicapai.**

- Nilai hasil asesmen dinyatakan dalam persentase pencapaian kompetensi. Di samping dalam bentuk nilai, hasil asesmen tiap matakuliah dilengkapi pula dengan deskripsi tentang kompetensi-kompetensi yang masih perlu ditingkatkan.**

Kriteria minimal kelulusan dalam suatu matakuliah adalah 75% dengan catatan mahasiswa yang hasil evaluasinya di bawah kriteria minimal diberi kesempatan untuk meningkatkan pencapaian kompetensinya sampai berhasil dengan dukungan program remedial.

b. Asesmen Penguasaan Kemampuan Profesional (PPLP)

•Asesmen penguasaan kemampuan profesional (PPLP) dilakukan oleh dosen pembimbing dan dosen luar biasa (guru pamong). Dalam hal ini diterapkan pendekatan supervisi klinis yang memungkinkan mahasiswa melakukan evaluasi diri (*self evaluation*) tentang praktik pembelajaran yang telah dilakukannya, mampu menyadari kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya dan mampu merencanakan upaya perbaikan pembelajaran sehingga terbentuk perubahan kemampuan pembelajaran pada diri mahasiswa ke arah yang lebih baik.

•Asesmen untuk menilai kinerja mahasiswa dalam kemampuan profesional (PPLP) dilakukan dengan menggunakan Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG). Jika diperlukan, pendalaman lebih lanjut dilakukan melalui wawancara. Mahasiswa memperoleh refleksi atau balikan tentang kemampuan penampilan pengajarannya dan sanggup memperbaiki dan meningkatkan kemampuan tersebut. Asesmen ini mencakup penilaian terhadap: (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) Pelaksanaan pembelajaran, (3) Kemampuan interpersonal, dan (4) Laporan hasil PPLP. Di samping dalam bentuk nilai, hasil evaluasi PPLP juga dilengkapi dengan deskripsi kompetensi-kompetensi yang masih perlu ditingkatkan.

•Demi transparansi dan akuntabilitas, asesmen kinerja mahasiswa dalam kemampuan profesional (PPLP) ini akan melibatkan penilai luar (*external examiners*), yaitu dosen pembimbing dan dosen luar biasa (guru pamong) dari sekolah lain dan jika diperlukan memungkinkan menggunakan dosen dari perguruan tinggi lain dan organisasi profesi.

•Evaluasi formatif setiap mahasiswa perlu didokumentasikan sehingga memperlihatkan perkembangan/peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan selama PPLP.

•Kriteria nilai minimal kelulusan kegiatan PPLP adalah B (3,00). Bagi mahasiswa yang hasil evaluasinya masih di bawah kriteria minimal diberi latihan tambahan sampai berhasil mencapai nilai minimal dengan dukungan program remedial.

Asesmen dan Evaluasi dalam Konteks Ujian Akhir

Penilaian akhir dari PPG ini akan ditempuh mahasiswa dalam uji kompetensi. Sifat dari uji kompetensi ini merupakan akumulasi kemampuan mahasiswa setelah menempuh PPG.

Sarana dan Prasarana Pendukung

DAFTAR PRASARANA DAN SARANA PROGRAM PGSD KAMPUS BUMI SILIWANGI

Prasarana

Ruang Kerja Dosen

NO.	Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
1.	Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	3	208
2.	Satu ruang untuk 3-4 dosen	-	
3.	Satu ruang untuk 2 dosen	-	
4.	Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural	-	

2. Kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan yang dipergunakan program studi dalam PBM, dan Asrama

N O .	Jenis Prasarana	Juml ah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		KET.
				S dr	Bs m	Tera wat	Tidak Tera wat	
1.	Kantor Ketua Program Kantor Tata Usaha Kantor Program Dual Modes Kantor Program PJJ Kantor Program PHK- A	1 1 1 1 1	10 10 20 20 20	v v v v v		v v v v v		
2.	Ruang Kelas	6	600		v	v		
3.	Perpustakaan	1	1250		v	v		
4.	Gedung Olah Raga	1			v	v		
5.	Lapang Olah Raga				v	v		
a.	Soft Ball	1			v	v		
b.	Sepak bola	1						
6.	Lab Micro Teaching	3	240			v		
7.	SD Laboratorium	1	1.500		v	v		
8.	Laboratorium IPA	1	80			v		
9.	Laboratorium Ke-SD- an	1	80	v		v		
1 0.	UPT PPL	1			v	v		
11 .	Asrama PGSD	1		v		v		

- **Data Pelaporan Hasil Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri (EPSBED) (Terlampir).**
- **Sistem Penjaminan Mutu Akademik Pendidikan Profesi Guru SD**

Penjaminan mutu untuk penyelenggaraan PPG SD merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan (*continuous quality improvement*) sehingga pemangku kepentingan (*stakeholders*) atau pihak lapangan yang membutuhkan, LPTK selaku penyedia atau produsen, dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan.

Penjaminan mutu dilakukan secara optimal dengan melibatkan sivitas akademika dan tenaga penunjang lainnya untuk menghindari terjadinya kecacatan rekrutmen, proses pembelajaran atau hasil yang diperoleh. Penjaminan mutu juga dilakukan secara internal maupun eksternal. Penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh penyelenggara program PPG SD melalui monitoring dan evaluasi diri secara komprehensif berdasarkan fakta yang ada, dianalisis dan hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan program. Disamping itu, penjaminan mutu secara internal disertai oleh pengembangan budaya mutu di kalangan civitas akademika Prodi PGSD Jurusan Pedagogik FIP UPI. Evaluasi eksternal dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang ditetapkan pemerintah.

Untuk selanjutnya penjaminan mutu dilakukan dengan mengacu pada standar kebijakan dan prosedur penyelenggaraan PPG SD, perijinan monitoring dan reviu program secara periodik, asesmen mahasiswa, mutu dosen, sumber belajar dan pendukung belajar lainnya, sistem informasi, dan informasi publik dilengkapi panduan teknis beserta format-format yang dibutuhkan untuk setiap standar dan prosedur penyelenggaraan secara menyeluruh, sistematis dan konsisten.

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM PPG SD

Dalam rangka menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Guru SD, program studi PGSD Jurusan Pedagogik menyusun rencana pengembangan program PPG SD untuk lima tahun ke depan. Rencana tersebut adalah sebagaimana dideskripsikan dalam uraian berikut ini:

A. Pengembangan SDM lima tahun ke depan

I Strategi Pengembangan

Persiapan

1. Rekrutmen dosen yang relevan dengan tugas yang akan diampu.
2. Pelatihan dan Lokakarya dosen untuk peningkatan kemampuan mengampu pendidikan profesi guru SD.
3. Pelatihan dan Lokakarya guru pamong (dosen luar biasa) untuk praktek pengalaman lapangan profesi (PPLP).

B. Implementasi/Pengembangan

1. *Sandwich Program* dan *Guest Lecture*.
2. *Collaborative Action Research* pengembangan program PPG SD.
3. Studi lanjut dosen berkualifikasi S3 pendidikan dasar.
4. Keterlibatan dalam seminar dan penulisan jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi.

II Indikator Keberhasilan

- Tersedianya dosen yang relevan pada program PGSD.
- Dosen terampil dalam mengampu Pendidikan Profesi Guru SD.
- Guru pamong terlatih dalam pembimbingan PPLP peserta pendidikan profesi PGSD.
- Terlaksananya *Collaborative Action Research* antara dosen, guru pamong dan peserta PPG SD.
- Minimal jumlah dosen berkualifikasi S3 ke SD an 10 orang.
- Terlaksananya seminar internasional dan publikasi karya tulis dalam jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi.

B. Proses Pembelajaran

1. Strategi Pengembangan

- ***Competency-based Intruction*** yang bertumpu pada spesifikasi pengalaman belajar yang harus dialami mahasiswa
- **Sistem pembelajaran yang kontekstual**
- **Pengembangan inovasi-inovasi pembelajaran**
- ***E-learning***
- ***School based learning (Professional Development School)***
- ***Classroom Action Research***
- **Optimalisasi laboratorium *micro-teaching*, kemitraan, dan pusat kajian pendidikan dasar**

2. Indikator Keberhasilan

- **Terlaksananya sistem pembelajaran yang kontekstual**
- **Tersedianya inovasi-inovasi pembelajaran**
- **Penerapan e-learning dalam pembelajaran**
- **Terlaksananya *school based learning***
- **Terlaksananya *Classroom Action Research* sesuai dengan jumlah peserta didik sebagai tugas akhir**
- **Pemanfaatan laboratorium dengan maksimal**
- **Lulusan menguasai landasan keilmuan sebagai dasar bagi praktek pendidikan (*scientific basis of the art*) dan mampu menerapkannya di lapangan**

C. Sistem Evaluasi

- **Strategi Pengembangan**
- **Standarisasi instrumen rekrutmen peserta PPG SD**
- **Standarisasi instrumen monitoring proses pembelajaran**
- **Standarisasi instrumen uji kompetensi lulusan PPG SD**
- **Indikator Keberhasilan**
- **Tersedianya instrumen rekrutemen peserta PPG SD**
- **Tersedianya instrumen monitoring proses pembelajaran**
- **Tersedianya instrumen uji kompetensi lulusan PPG SD**

D. Infrastruktur

1. Strategi Pengembangan

- **Melengkapi sarana pendukung pembelajaran**
- **Optimalisasi *labschool* sebagai tempat pengembangan kemampuan profesional guru SD**
- **Interkoneksi ruang kelas dengan intranet dan internet**
- **Pengembangan Pusat kajian ke-SD-an di UPI**

2. Indikator Keberhasilan

- **Sarana pendukung pembelajaran lengkap**
- **Labschool berfungsi secara maksimal**
- **Proses pembelajaran berjalan efektif**
- **Berfungsinya pusat kajian ke-SD-an**

E. Pemutakhiran Pustaka

1. Strategi Pengembangan

- **Melengkapi koleksi buku perpustakaan yang mutahir**
- **Langganan *e-journal***
- **Menambah koleksi *e-books***

2. Indikator Keberhasilan

- **Bertambahnya koleksi buku perpustakaan yang mutahir**
- **Tersedianya *e-journal***
- **Bertambahnya koleksi *e-books***